

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Lathifah Fathimah **Dosen Pembimbing**
NIM : 200103040151 1. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag
Judul : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar 2. Dra. Mulyani, M.Ag

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	12 September 2023	Konhultasi Bab 1, 2 dan 3	
2	23 Januari 2024	Revisi bab 1, 2 dan 3	
3	23 Februari 2024	Konsultasi perubahan judul	
4	26 Februari 2024	Revisi bab 1, 2 dan 3	
5	22 Maret 2024	Konsultasi bab 1, 2 dan 3, dan	
6		guide interview.	
7	1 Mei 2024	Konsultasi guide interview	
8	4 Juni 2024	Konsultasi bab 4 dan 5	
9	14 Juni 2024	Konsultasi revisi bab 4	
10	20 Juni 2024	Konsultasi hasil revisi bab 4	
11	21 Juni 2024	ACC Skripsi	
12	24 Juni 2024	Konhultasi Jurnal	
...			

Banjarmasin, 14 Maret 2024
 Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Lathifah Fathimah **Dosen Pembimbing**
NIM : 200103040151 1. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag
Judul : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar 2. Dra. Mulyani, M.Ag

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	Selasa, 12 Sep 2023	Konsultasi Bab 1, 2 dan 3	
2	22 September 2023	Seminar proposal	
3	11 Januari 2024	Revisi bab 1, 2 dan 3	
4	13 Februari 2024	Konsultasi perubahan judul	
5	28 Februari 2024	Revisi bab 1, 2 dan 3	
6	29 Maret 2024	Konsultasi bab 1, 2, 3 dan ^{guide} ^{interview}	
7	26 Maret 2024	Konsultasi penentuan expert ^{Judgment}	
8	3 Juni 2024	Konsultasi bab 4 dan 5	
9	7 Juni 2024	Konsultasi bab 4 dan 5	
10	11 Juni 2024	Revisi tata penulisan	
11	20 Juni 2024	Acc Skripsi	
12	24 Juni 2024	Konsultasi Jurnal	
...			

Banjarmasin, 14 Maret 2024
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Bapak Musfichin, M.A
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Lathifah Fathimah
NIM : 200103040151
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SDN Gudang Hiranng 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik


Dra. Mulyani, M.Ag

Banjarmasin, 22 April 2024
Hormat Kami,


Lathifah Fathimah

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Musfichin, M.A

Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Lathifah Fathimah

NIM : 200103040151

Judul Penelitian : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SDN
Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Obyek Penilaian : Kepercayaan Diri dan Strategi

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, *06 Mei 2024*.....
Expert Judgement


Musfichin, M.A

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Lathifah Fathimah
NIM : 200103040151
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik


Dra. Mulyani, M.Ag

Banjarmasin, 25 Maret 2024
Hormat Kami,


Lathifah Fathimah

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Lathifah Fathimah
NIM : 200103040151
Judul Penelitian : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SDN
Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar
Obyek Penilaian : Kepercayaan Diri

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 02 April 2024
Expert Judgement



Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Kepercayaan Diri" pada Desain Penelitian a.n. Lathifah Fathimah (NIM:200103040151) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi**
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

1. Aspek Kepercayaan diri setiap indikator ditambahkan item pertanyaan. Jangan satu indikator → 1 pertanyaan
2. Uji-ciri penelitian kualitatif harus wawancara dilakukan secara mendalam sampai data jenuh
3. Jangan membuat ambigu dalam pertanyaan seperti: di dua tempat yg berbeda, atau antara guru dan siswa karena peran & tugas yg berbeda
4. Buatlah pertanyaan terbuka, jangan pertanyaan tertutup agar responden leluasa memberikan jawaban.

Banjarmasin, 02 April 2024
Expert Judgement

Miftahul

Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran Surat Nomor: 1836/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024
Tanggal 25 Juni 2024

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Lathifah Fathimah
NIM : 200103040151
Prodi : Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi
Judul Karya Ilmiah : Strategi Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

No.	Bab	Persentase Plagiasi	Keterangan
1	Bab I	BAB I 20%	Lulus
2	Bab II	BAB II 15%	Lulus
3	Bab III	BAB III 27%	Lulus
4	Bab IV	BAB IV 13%	Lulus
5	Bab V	BAB V 12%	Lulus

Banjarmasin, 25 Juni 2024



..... n. Ketua Prodi Psikologi Islam,
Sekretaris,

Musfichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: PS-SJ.0170/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : ***“Strategi Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”***
Nama Penulis : **Lathifah Fathimah**
NIM : 200103040151
Program Studi : Psikologi Islam

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh Provitae Jurnal Psikologi Pendidikan (<https://journal.untar.ac.id/index.php/provitae/about>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Juni 2024

..... n. Ketua Prodi Psikologi Islam,

..... Sekretaris,

.....
Muslichin, M.A





Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 Jl. A. Yani Km. 4,5 Kota Banjarmasin 70235

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ Inisial : Y
 Usia : 12 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan

Dengan ini saya menyatakan *setuju/tidak setuju* untuk ikut berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”. Dengan ini saya bersedia memberikan data yang sebenar-benarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat, saya menyatakan bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Peneliti



 Lathifah Fathimah

Sungai Tabuk,

Yang Membuat Pernyataan





Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 Jl. A. Yani Km. 4,5 Kota Banjarmasin 70235

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ Inisial : A.
 Usia : 12 tahun.
 Jenis Kelamin : Perempuan.

Dengan ini saya menyatakan *setuju/tidak setuju* untuk ikut berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”. Dengan ini saya bersedia memberikan data yang sebenar-benarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat, saya menyatakan bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Peneliti

Lathifah Fathimah

Sungai Tabuk,

Yang Membuat Pernyataan



Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Jl. A. Yani Km. 4,5 Kota Banjarmasin 70235

**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ Inisial : AL FINA, S.Pd
Usia : 27 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

Dengan ini saya menyatakan *setuju/tidak setuju* untuk ikut berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”. Dengan ini saya bersedia memberikan data yang sebenar-benarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat, saya menyatakan bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Peneliti



Lathifah Fathimah

Sungai Tabuk,

Yang Membuat Pernyataan



AL FINA, S.Pd



Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 Jl. A. Yani Km. 4,5 Kota Banjarmasin 70235

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ Inisial : ANITA, S.Pd.I
 Usia : 40 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan

Dengan ini saya menyatakan *setuju/tidak setuju* untuk ikut berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian yang berjudul **“Strategi Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”**. Dengan ini saya bersedia memberikan data yang sebenar-benarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat, saya menyatakan bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Peneliti



 Lathifah Fathimah

Sungai Tabuk,

Yang Membuat Pernyataan



 Anita, S.Pd.I



Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 Jl. A. Yani Km. 4,5 Kota Banjarmasin 70235

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ Inisial : *Yatimah, S.Pd*


Usia :

Jenis Kelamin :

Dengan ini saya menyatakan ~~setuju/tidak setuju~~ *setuju* untuk ikut berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”. Dengan ini saya bersedia memberikan data yang sebenar-benarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat, saya menyatakan bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Peneliti



 Lathifah Fathimah

Sungai Tabuk,

Yang Membuat Pernyataan


YATIMAH, S.Pd
 NIP. 19700130 199703 2 007

Lampiran 6 Guide Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA**Strategi (Pelaksanaan dan Peningkatan Mutu)**

- a. *Plan* (merencanakan: mengidentifikasi dan menganalisis masalah)

Tahap pertama dalam siklus PDCA adalah *plan*. Tahap ini bertujuan untuk menentukan sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan proses atau problematika yang ingin dipecahkan. Pada tahap ini juga ditentukan metode yang tepat guna mencapai target yang ditetapkan.

- b. *Do* (melaksanakan: mengembangkan dan menguji solusi yang berpotensi)

Tahap *do* adalah pelaksanaan dari *plan* atau perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahap ini pula dilakukan pengumpulan data yang kemudian akan diuji pada tahap selanjutnya.

- c. *Check* (memeriksa: mengukur seberapa efektif *plan* yang telah diimplementasikan sebelumnya dan menganalisis apakah langkah tersebut dapat ditingkatkan)

Tahap ketiga ini akan dilakukan pemeriksaan serta peninjauan ulang. Setelahnya akan dipelajari kembali hasil-hasil dari implementasi perencanaan di tahap sebelumnya. Pada tahap ini pula dilakukan perbandingan antara hasil yang telah dicapai dengan target yang ditentukan di awal.

- d. *Act* (menindak: menerapkan solusi yang telah dikembangkan)

Tahap *act* bertujuan untuk menentukan tindakan yang tepat berdasarkan hasil-hasil dari tahap sebelumnya. Tindakan yang dilakukan bisa berupa perbaikan

apabila hasil yang didapat tidak mencapai target, maupun tetap melanjutkan *plan* yang telah diimplementasikan.

	Siklus	Keterangan	Pertanyaan	Tujuan
Teori PDC A	<i>Plan</i>	Merencanakan: mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai guru kelas, bagaimana cara Ibu untuk mengidentifikasi siswa yang percaya diri dan kurang percaya diri? 2. Setelah mendapatkan hasil identifikasi bahwa terdapat sejumlah siswa memiliki kepercayaan diri yang kurang, bagaimana cara Ibu menganalisa penyebab dari masalah tersebut? 	Untuk mengetahui cara yang dilakukan subjek untuk mengidentifikasi siswa dengan kepercayaan diri yang kurang serta cara subjek untuk menganalisa permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut guna menyusun perencanaan yang tepat.
	<i>Do</i>	Melaksanakan: mengembangkan dan menguji solusi yang berpotensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah ditemukan permasalahan yang dialami oleh siswa yang kurang percaya diri, solusi atau strategi seperti apa yang Ibu terapkan untuk membantu siswa tersebut? 2. Bagaimana cara Ibu membantu siswa untuk yakin dengan kemampuan yang mereka miliki dalam menyelesaikan tugas yang diberikan? 3. Ketika siswa mengalami kesulitan 	Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dikembangkan oleh guru kelas guna membantu siswa dalam meningkatkan kepercayaan dirinya, serta bagaimana implementasi dari solusi tersebut.

			<p>atau hambatan dalam menyelesaikan tugas tersebut, bagaimana cara Ibu untuk membantunya?</p> <ol style="list-style-type: none">4. Ketika sedang berdiskusi di kelas, bagaimana cara Ibu untuk memantik siswa untuk berani mengungkapkan pendapatnya?5. Untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar, strategi seperti apa yang Ibu gunakan?6. Ketika siswa tersebut belum mampu untuk mencapai tujuan belajar, bagaimana cara Ibu untuk tetap membuat siswa tersebut mau untuk berusaha mencapai tujuan belajar tersebut?7. Apa saja yang Ibu lakukan untuk memotivasi siswa agar tidak takut salah dan gagal dalam menyelesaikan tugasnya?8. Bagaimana cara Ibu membantu siswa memperbaiki kesalahan yang dilakukannya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan?9. Bagaimana cara Ibu membantu siswa kelas VI untuk beradaptasi dengan tugas-tugasnya untuk	
--	--	--	---	--

			<p>mempersiapkan kelulusan dan menuju tahap sekolah yang lebih tinggi?</p> <p>10. Bagaimana cara Ibu untuk membuat siswa menjadi lebih berinisiatif untuk melakukan aktivitas yang eksploratif dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>11. Bagaimana cara Ibu menanamkan karakter bertanggung jawab dalam diri siswa? Misalnya seperti menyelesaikan tugasnya secara mandiri.</p> <p>12. Apa saja yang bisa Ibu terapkan untuk membantu siswa memahami dan menerima setiap konsekuensi dari tindakannya?</p> <p>13. Bagaimana cara Ibu untuk membiasakan siswa berpikir secara rasional dan realistis? Misalnya ketika diminta untuk menjelaskan sebab akibat dari suatu permasalahan atau menyelesaikan tugas yang memiliki prosedur tertentu?</p>	
	<i>Check</i>	Memeriksa: mengukur seberapa efektif <i>plan</i> yang telah diimplementasikan	1. Apakah cara atau strategi yang telah diterapkan efektif untuk membantu siswa mengatasi	Untuk mengetahui efektifitas strategi yang

		n sebelumnya dan menganalisis langkah yang telah dilakukan bisa ditingkatkan atau sebaliknya.	permasalahan tersebut? 2. Dalam mengimplementasikan solusi atau strategi tersebut, faktor apa saja yang dapat mendukung maupun menghambatnya?	telah diterapkan oleh subjek
	<i>Act</i>	Menindak: menerapkan solusi yang telah dikembangkan	1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penerapan strategi tersebut, bagaimana tindak lanjut Ibu sebagai guru kelas? 2. Apakah strategi tersebut bisa digunakan berkelanjutan atau Ibu harus mengembangkan strategi baru yang dirasa lebih efektif?	Untuk mengetahui tindak lanjut dari subjek setelah mendapatkan hasil dari solusi yang diterapkan

Lampiran 7 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Selain melakukan pengumpulan data melalui wawancara, peneliti juga melakukan observasi yang bertujuan untuk menemukan data tambahan yang bisa menjadi pelengkap untuk kekurangan yang ada pada wawancara. Agar observasi berjalan dengan baik, maka peneliti membuat pedoman observasi yang berguna saat peneliti berada di lokasi penelitian, yaitu:

1. Peneliti mengamati raut wajah, gestur tubuh, postur badan, intonasi suara subjek selama wawancara berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pada bagian mana saja subjek menunjukkan ekspresi, gerakan serta intonasi suara yang berbeda dari biasanya atau pada bagian mana subjek terlihat tidak yakin dengan informasi yang disampaikan.
2. Peneliti mengamati lingkungan sekolah serta orang-orang yang berada di dalamnya.

Untuk menunjang hasil observasi, apabila memungkinkan peneliti akan melakukan dokumentasi berupa foto atau video guna meninjau kembali hasil observasi yang ada.

Lampiran 8 Verbatim

VERBATIM HASIL WAWANCARA

Nama : Anita, S.Pd.I

Waktu : Senin, 11 Mei 2024 (08.35 WITA)

Lokasi : SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Keterangan:

Tulisan (normal) : Peneliti

Tulisan (*cetak miring*) : Subjek

B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamualaikum Ibu, selamat pagi	Pembukaan (B1-B20)
2	<i>Walaikumsalam, iya selamat pagi</i>	
3	Bagaimana kabarnya Bu hari ini?	
4	<i>Alhamdulillah baik</i>	
5	Sebelumnya ulun sangat berterima kasih nih Bu karena Ibu	
6	Sudah berkenan meluangkan waktu untuk melakukan	
7	Wawancara dengan ulun hari ini	
8	<i>Iya, kada pa-pa</i>	
9	Baik Bu, sebelum memulai wawancaranya ulun izin	
10	Memperkenalkan diri dulu Bu lah, jadi nama ulun Lathifah	
11	Fathimah, mahasiswi Psikologi Islam UIN Antasari. Jadi	
12	Hari ini ulun bermaksud untuk melakukan wawancara	
13	Dengan Ibu untuk keperluan penelitian ulun. Jadi semua	
14	Informasi yang akan Ibu sampaikan nanti itu hanya akan	
15	Digunakan untuk kepentingan penelitian ini Bu.	
16	<i>Iya</i>	
17	Kalau boleh tau pian sudah berapa lama jadi guru di sini?	
18	<i>Sudah sekitar</i>	
19	Sudah cukup lama Bu lah	
20	<i>Iya</i>	
21	Nah, berdasarkan pengalaman Ibu selama ini, menurut Ibu	Penggalian Informasi (B21- B184)
22	Seberapa penting kepercayaan diri atau sikap percaya diri	
23	Itu harus dimiliki oleh siswa?	
24	<i>Sangat penting pang lah kepercayaan diri itu. Soalnya</i>	
25	<i>Kalau anak kada percaya diri itu pembelajaran jadinya</i>	
26	<i>Kurang maksimal rasanya.</i>	
27	Nah kemudian nih cara Ibu untuk melihat atau	
28	Menentukan bahwa anak ini memiliki kepercayaan diri	
29	Yang tinggi atau rendah itu seperti apa?	

30 *Biasanya lah kan ada diskusi kelompok anak atau siswa*
31 *itu*
32 *Diminta maju kedepan, inya ada yang mau ada yang kada*
33 *Nah itu kawa lo menilai. Habis itu ada jua siswa itu*
34 *berani*
35 *Punya inisiatif lah untuk maju misalnya, nah itu kan bisa*
36 *Keliatan bahwa anak ini percaya diri kaitu.*
37 *Biasanya itu berapa lama Ibu mengamatinya untuk bisa*
38 *Menentukan siswanya percaya diri atau tidak?*
39 *Nah siswa yang kada percaya diri ini biasanya sudah*
40 *Keliatan dari awal inya masuk kelas itu, dari gerak-gerik*
41 *Atau tingkahnya tu terlihat kaitu nah beda.*
42 *Karena Ibu sudah melihat gerak-geriknya nih, lalu*
43 *Bagaimana cara Ibu menganalisa penyebab siswa tidak*
44 *Percaya diri?*
45 *Kalaunya sudah melihat nih si A si B si C nih kurang*
46 *Percaya diri misalkan, kena ada tuh wayahnya kami*
47 *Panggil ke kantor nih. Siswa ni ditanya ada masalah apa*
48 *Diajak berpandiran mendiskusikan masalah inya jadi*
49 *Sebagai guru kan kita jadi bisa nih meanalisa kenapa si*
50 *Anak ini kurang percaya diri atau ada masalah lainnya.*
51 *Setelah tau permasalahan siswanya tadi, solusi atau cara*
52 *Apa saja yang Ibu terapkan untuk membantu siswa?*
53 *Membantu siswanya tu supaya percaya diri lo?*
54 *Inggih*
55 *Diberikan pujian dulu, terus tu jangan membedakan anak*
56 *Jua semuanya sama kadada dibedakan, jangan disariki*
57 *jua*
58 *Anak itu, kita buat anak nih merasa yakin bahwa dirinya*
59 *Itu bisa sama seperti anak lain jua*
60 *Bagaimana cara Ibu membantu siswa yakin dengan*
61 *kemampuannya dalam menyelesaikan tugas misalnya?*
62 *Ya dengan menjadi pemandu gasan anaknya tadi, jadi*
63 *fasilitator jua ya diberikan insiprasi lah untuk anak.*
64 *Nah kalau siswanya sedang kesulitan di kelas mengenai*
65 *Tugas yang didapat, bisa lah Bu siswa ini minta bantuan*
66 *Ibu?*
67 *Bisa aja pang rajin inya bepadah*
68 *Bagaimana cara Ibu membantu siswa yang kesulitan*
69 *dalam*
70 *Menyelesaikan tugasnya?*
71 *Biasanya diberi bimbingan pang*
72 *Bimbingannya itu ada jam khusus diluar kelas atau saat*
73 *Jam pembelajaran Bu?*
74 *Diluar jam pembelajaran biasanya kami ada khusus*
75 *Untuk siswa yang merasa kesulitan menyelesaikan tugas*

71 Tadi kan salah satu cara Ibu melihat kepercayaan diri
72 Anak kan saat ada diskusi kelompok, nah cara Ibu untuk
73 Memantik diskusi di dalam kelas itu bagaimana?
74 *Biasanya memberi motivasi pang lah, ada jua diberi*
75 *pengulangan kaya apa aja yang sudah dipelajari*
76 *Sebelumnya, itu kan membantu inya mengingat pelajaran*
77 *Yang sudah lewat, bisa memancing jua untuk berani lah*
78 *Menyampaikan pendapatnya.*
79 Kemudian nih Bu, untuk membantu siswa mencapai
80 tujuan belajar, cara apa saja yang bisa Ibu gunakan?
81 *Biasanya menyesuaikan lawan kebutuhan anaknya pang,*
82 *Misalnya anak ini kada kawa Cuma pakai penjelasan aja*
83 *Nah kita berikan contohnya dalam bentuk gambar atau*
84 *Video yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.*
85 *Jadi kita usahakan dengan media yang kita punya untuk*
86 *Membantu anak ini bisa paham kaitu nah.*
87 Ketika anak atau siswa ini belum mampu mencapai tujuan
88 Belajar nih Ibu, bagaimana cara Ibu membuat anak tetap
89 Mau berusaha mencapai tujuan belajar tadi?
90 *Motivasi tarus pang*
91 *Motivasi seperti apa Bu agar siswa ini tidak takut gagal?*
92 *Kita berusaha tanamkan ke diri siswa bahwa tidak ada*
93 *Yang gagal, yang ada hanya keberhasilan yang tertunda.*
94 Lalu cara Ibu membimbing siswa untuk memperbaiki
kesalahannya itu seperti apa?
95 *Kesalahan di pelajaran kah?*
96 Iya, kesalahan di pelajaran atau pengerjaan tugas Bu
97 *Biasanya sebelum bulik itu diberi umpan balik lah, kita*
98 *Tanya lagi yang berkaitan lawan pelajaran hari ini,*
99 *Dari situ kan kita tahu nih mana yang paham, mana yang*
100 *Yang kada, yang anaknya masih kada tapi anu nih bisa*
101 *Diberi pengayaan lagi, kaitu pang biasanya lah*
102 Ibu kan sebagai guru kelas VI nih, bagaimana cara Ibu
103 Membantu siswa beradaptasi untuk menghadapi ujian atau
104 Menghadapi kelulusan?
105 *Kami meadakan les tambahan pang habis jam sekolah itu*
106 *Kami beri materi-materi tambahan yang supaya anak ini*
107 *Terbantu kaitu nah pas pengerjaan soal-soal ujian.*
108 Les ini program sekolah atau memang Ibu sendiri yang
109 Berinisiatif untuk memberinya?
110 *Dari sendiri ai pang lah, soalnya sudah dari angkatan*
111 *Dulu ai pang kami les*
112 Tadi kan Bu disebutkan Ibu memberi materi tambahan,
nah
113 Bagaimana nih cara Ibu membuat siswa itu lebih eskplor
114 Ketika mendapat materi tambahan tadi?

115 *Biasanya diberi pertanyaan pancingan dulu pang yang*
 116 *Luas, supaya anak itu bisa meeksplor jawabannya kada*
 117 *Pertanyaan yang jawabannya Cuma satu aja.*
 118 *Pertanyaan selanjutnya Bu, bagaimana cara Ibu*
menanamkan
 119 *Karakter jujur dan bertanggung jawab dalam diri siswa?*
 120 *Melakukan pembiasaan aja pang lah, kita buat siswa tu*
 121 *Terbiasa untuk bertanggung jawab, mulai hal kecil aja*
misal
 122 *Piket kelas, atau mengumpulkan tugas kaitu aja pang.*
 123 *Berarti siswa memang dibiasakan untuk jadi pribadi yang*
 124 *Bertanggung jawab Bu lah. Nah, misalkan nih ada anak*
yang
 125 *Tidak jujur atau tidak bertanggung jawab nih, ada kah Ibu*
 126 *Memberikan sanksi eee supaya membuat siswa ini paham*
 127 *Dengan konsekuensi perbuatannya?*
 128 *Kalau sanksi berat itu kadada pang lah, paling biasanya*
kami
 129 *Nasihati, terus kami minta inya mengerjakan apa yang*
sudah
 130 *Jadi tugasnya, misalnya kaya kada piket, nah lalu kami*
suruh
 131 *Inya piket, belajar bertanggung jawab lah dengan tugas*
kaitu
 132 *Setelah mendapat nasihat tadi Bu, ada kah efek jera di*
siswa?
 133 *Tergantung anaknya, ada yang jara ada yang kada*
hahaha
 134 *Hehe berarti tergantung individunya lagi Bu lah*
 135 *Iih*
 136 *Pertanyaan selanjutnya nih Bu, siswa kan dituntut untuk*
bisa
 137 *Eee berpikir rasional atau realistis Bu, nah bagaimana cara*
 138 *Ibu membiasakan siswa berpikir rasional atau realistis?*
 139 *Bisa kita bantu eee dengan melatih daya ingat anak*
misalnya,
 140 *Terus bisa jua kita latih siswa menelaah peristiwa misal*
 141 *Eee banjir misalkan, apa aja sebabnya, apa aja akibatnya*
 142 *Sebabnya buang sampah di sungai misal, habis itu akibat*
 143 *Banjir apa, nah kaitu pang*
 144 *Jadi, dari strategi atau cara-cara yang Ibu terapkan tadi*
apakah
 145 *Sudah efektif untuk membantu siswa menjadi lebih*
percaya
 146 *Diri dalam pembelajaran di kelas?*

- 147 *Cukup efektif pang, soalnya sudah ada terlihat lah perubahan*
- 148 *Di beberapa anak yang pas awal itu yaaa kita katakanlah*
- 149 *Kurang percaya diri.*
- 150 *Dalam penerapan strategi itu, apa saja yang menjadi faktor*
- 151 *Pendukung dan penghambatnya Bu?*
- 152 *Kalo pendukungnya tu lah apa suasana hati siswanya pang*
- 153 *Kadang anak ni ada yang bagus suasana hatinya, ada jua*
- 154 *Yang dasar mulai hanyar datang ke sekolahan sampai bulik*
- 155 *Suasana hatinya kada bagus, amun sudah kaitu kan kita kada*
- 156 *kawa beapa apa lagi sudah nah. Lingkungannya jua*
- 157 *Kayaapa inya bekawan, lingkungan di rumah nah itu kan*
- 158 *Tergantung itu. Yang paling utama itu suasana hatinya pang*
- 159 *Karena kan yang paling menentukan itu dari diri inya sorang.*
- 160 *Berarti faktor pendukung ataupun penghambatnya itu yang*
- 161 *Paling utama dari diri siswanya itu sendiri Bu lah*
- 162 *Iih, amunnya inya senang nah nyaman dah itu, bila kada*
- 163 *Dasar kaada kawa digatuk hehehe*
- 164 *Dari strategi-strategi tadi, apakah ada siswa yang sama sekali*
- 165 *Tidak menunjukkan perubahan atau perkembangan Bu?*
- 166 *Ada, itu pang yang ngalihnya sampai sekarang masih kada*
- 167 *Anu jua, padahal ujian kan sudah parak. Efek covid semalam*
- 168 *Pang padahal sudah bertahun-tahun.*
- 169 *Untuk tindak lanjut Ibu sebagai guru kelas bagaimana?*
- 170 *Tindak lanjutnya dibantu guru-guru lain jua pang, jadi semua*
- 171 *Guru dan kepala sekolah jua terlibat dalam membanu siswa*
- 172 *Ini, kada Cuma guru kelasnya aja.*
- 173 *Berarti seluruh tenaga pendidik ikut terlibat Bu lah dalam*
- 174 *Membantu siswa yang sama sekali tidak menunjukkan perubahan*
- 175 *Iya, tapi sekarang ini sudah mulai ada perubahan pang, tapi*
- 176 *Eee memang kada signifikan.*
- 177 *Dari hasil yang diperoleh nih Bu, strategi tadi apakah akan*
- 178 *Tetap dilanjutkan atau ada rencana perubahan?*
- 179 *Kalau menurut aku bisa tetap dilanjutkan aja, tapi kalau*

180	<i>Eee kedepannya ada cara yang lebih sesuai lagi kada menutup</i>	
181	<i>Kemungkinan untuk berkembang lebih baik lagi</i>	
182	Berarti kada Cuma berpaku dengan strategi yang ada Bu lah	Penutup (B185- B192)
183	<i>Heeh, kalau ada strategi baru yang lebih efektif kan kenapa</i>	
184	<i>Kada dicoba kaitu nah</i>	
185	Oke Ibu, terima kasih banyak sudah meluangkan waktu pian	
186	Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ulun. Mohon maaf	
187	Ibu kalau selama wawancara ulun banyak salah kata, sekali	
188	Lagi terima kasih banyak Bu	
189	Iya, sama-sama.	
190	Sampai sini dulu Ibu wawancara kita, assalamualaikum	
191	Walaikumsalam, mudhaan lancar lah tugasnya	
192	Inggih Ibu aamiin, terima kasih hehehe	

Nama : Al Fina, S.Pd

Waktu : Senin, 11 Mei 2024 (09.10 WITA)

Lokasi : SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Keterangan:

Tulisan (normal) : Peneliti

Tulisan (cetak miring) : Subjek

B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamualaikum, selamat siang Ibu	B 1-15 (Pembukaan)
2	<i>Walaikumsalam, selamat siang</i>	
3	Bagaimana kabarnya hari ini Ibu?	
4	<i>Alhamdulillah baik</i>	
5	Baik, sebelumnya ulun izin memperkenalkan diri Bu lah.	
6	Nama ulun Lathifah Fathimah, mahasiswi Psikologi Islam.	
7	Maksud kedatangan ulun hari ini mau melakukan wawancara	
8	Dengan pian Ibu. Nah semua informasi yang ulun terima dari	
9	Pian hanya akan ulun gunakan untuk kepentingan penelitian	
10	Aja Bu lah.	
11	<i>Iya, baik</i>	
13	Nah sebelumnya ulun mau betakun Bu lah, kira-kira sudah	
14	Berapa lama pian jadi guru kelas VI?	
15	<i>Sudah sekitar</i>	
16	Oh inggih, karena pian sudah cukup lama jadi guru kelas VI,	
17	Menurut Ibu nih seberapa penting sih kepercayaan diri atau	(Penggalian Informasi)
18	Rasa percaya diri itu harus dimiliki oleh siswa?	
19	<i>Sangat penting lah kepercayaan diri itu. Kalonya anaknya</i>	
20	<i>Kada percaya diri tu pembelajaran di kelas itu rasanya jadi</i>	
21	<i>Kurang maksimal kaitu. Kalo disuruh maju ke depan atau pas</i>	
22	<i>Diskusi itu kada kawa meutarakan pendapatnya kan ngalih</i>	
23	<i>Kaitu.</i>	
24	Inggih, kemudian cara Ibu nih untuk eee melihat atau	
25	Mengidentifikasi siswa yang percaya diri atau kurang percaya	

- 26 Diri, itu biasanya ciri-ciri yang Ibu lihat seperti apa?
27 *Emmm biasanya di kelas itu ada diskusi kelompok yang*
28 *Mengharuskan siswa maju ke depan kelas nih, inya ada*
yang
29 *Mau ada jua anak tu yang kada mau. Nah kawa lo kita*
lihat
30 *Kalo anaknya mau berani maju ke depan nah itu salah*
satu
31 *Cirinya bahwa anak itu percaya diri sudah.*
32 Ciri-cirinya itu terlihat biasanya perlu waktu berapa
lama Bu?
33 *Dari awal inya masuk kelas itu sudah keliatan.*
34 Berarti cukup singkat Bu lah waktu yang diperlukan
untuk
35 Melihat perbedaannya. Nah bagaimana cara Ibu untuk
36 Menganalisa penyebab dari siswa yang kurang percaya
diri itu?
37 *Nah kalonya sudah melihat kalo nih anak kurang*
percaya diri,
38 *Misalnya dalam satu kelas itu sudah keliatan nih*
beberapa anak,
39 *Kena itu ada sewaktu-waktu kami nih guru-guru kelas*
itu
40 *Memanggil anaknya ke kantor, ke kantor jar kami. Lalu*
kami
41 *Konseling anaknya, konseling mandiri haja tadih*
konselingnya.
42 *Habis itu ditakuni alasannya kenapa nih kada aktif di*
kelas,
43 *Atau kurang percaya diri di kelas, macam-macam*
alasannya tu
44 *Ada yang supan, kami takuni lagi supan kenapa, ada*
yang
45 *Supan bu ai kena ditawakan kawan, macam-macam*
pang tadi
46 *Alasannya.*
47 Setelah diketahui penyebabnya melalui sesi konseling
tadi, cara
48 Seperti apa yang Ibu lakukan untuk membantu
siswanya?
49 *Membantu siswanya tuh eee diberikan pujian dulu*
waah pian
50 *Nih pintar nak ai jangan supan, pasti bisa pian kaitu*
nah, kami
51 *Kada mbedakan anak semuanya diperlakukan*
sama.

- 52 *Diberi kalimat positif itu supaya anaknya yakin lawan usaha*
- 53 *Dan kemampuannya sendiri.*
- 54 Nah lalu cara untuk membantu siswanya yakin dengan
- 55 Kemampuannya sendiri bagaimana Bu?
- 56 *Yaa sebagai guru kan kami jadi fasilitator gasan anak yakalo,*
- 57 *Emm kita beri panduan jua ke anaknya kita arahkan jadi*
- 58 *Anaknya kada merasa diabaikan, habistu diberikan inspirasi*
- 59 *Jua ke anaknya itu aja sih.*
- 60 Emm inggih. Kemudian siswa yang kurang percaya diri di kelas
- 61 Ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya bisa
- 62 Lah Bu siswanya mekomunikasikan ke Ibu?
- 63 *Bisa aja pang heem bisa aja inya bepadah ke gurunya.*
- 64 Setelah siswanya menyatakan kesulitan bagaimana cara Ibu
- 65 Membantu siswa itu tadi?
- 66 *Memberikan bimbingan pang lah rajin tu diluar jam pelajaran.*
- 67 *Jadi kami tu ada bimbingan yang khusus gasan siswa yang*
- 68 *Merasa kesulitan dalam belajar itu tadi.*
- 69 Salah satu cara Ibu melihat atau mengidentifikasi siswa yang
- 70 Percaya diri atau tidak tadi itu kan pada saat diskusi di kelas,
- 72 Lalu bagaimana cara Ibu untuk memantik agar siswa mau
- 73 Mengungkapkan pendapatnya selama diskusi di kelas?
- 74 *Eee biasanya itu diberi motivasi dulu, habistu kita beri jua*
- 75 *Penguatan gasan siswanya, terus bagi siswa yang mau aktif*
- 76 *Berdiskusi diberi jua reward sebagai bentuk apresiasi kaitu.*
- 77 Pertanyaan selanjutnya Bu lah, bagaimana cara Ibu untuk
- 78 Membantu siswa mencapai tujuan belajar?
- 79 *Anu sekarang tuh kan trendnya pembelajaran berdiferensiasi*
- 80 *Kan Jadi belajarnya itu menurut kebutuhan anaknya. Nah kita*

- 81 *Lihat dulu nih anaknya ini lebih suka gaya belajar*
yang seperti
- 82 *Apa, Misalnya anak ini cenderung ke audio visual,*
kita beri
- 83 *Materi dalam bentuk video atau film, atau anaknya*
lebih senang
- 84 *Dengan tulisan bisa aja diberi materi berupa narasi,*
macam-
- 85 *Macam tadi sesuai lawan kebutuhan anaknya.*
- 86 *Berarti menyesuaikan dengan siswanya Bu lah. Nah*
seandainya
- 87 *Siswanya gagal memenuhi tujuan belajar, bagaimana*
cara Ibu
- 88 *Untuk membuat siswa mau berusaha dan tidak*
menyerah?
- 89 *Yang paling utama tu diberii motivasi tarus pang heeh,*
motivasi
- 90 *Itu pang yang memang harus berkelanjutan han dari*
awal
- 91 *Sampai akhir belajar pasti selalu diberi motivasi*
siswanya.
- 92 *Karena yang paling ditekankan motivasi kan Bu, cara*
Ibu
- 93 *Memberi motivasi ke siswa agar tidak takut salah dan*
gagal
- 94 *Dalam mengerjakan tugas misalnya seperi apa Bu?*
- 95 *Kita biasanya menanamkan ke diri anak bahwa*
kegagalan itu
- 96 *Kadada, Cuma keberhasilan yang tertunda aja. Diberi*
semangat
- 97 *Jua supaya inya kada patah dan mau memperbaiki*
kesalahan.
- 98 *Nah bagaimana nih cara Ibu untuk membimbing*
siswanya
- 99 *Memperbaiki kesalahan?*
- 100 *Kesalahan di pelajaran kah?*
- 101 *Iya Bu, kesalahan di tugas misalnya*
- 102 *Emm biasanya sebelum bulikan itu siswa diminta*
memberi
- 103 *Umpan balik, nah disitu diberi pertanyaan tentang*
materi hari
- 104 *Ini, dari situ kita bisa nih melihat siapa aja yang*
paham sudah
- 105 *Siapa aja yang belum paham, dari situ bisa diadakan*
pengayaan
- 106 *Atau remedial antara itu pang biasanya heem.*

- 107 Oke, pertanyaan selanjutnya Ibu, sebagai guru kelas VI
nih,
- 108 Bagaimana cara Ibu membantu siswa untuk beradaptasi
109 Dalam persiapan ujian atau kelulusan?
- 110 *Untuk persiapan ujian kelas VI itu kami adakan les
pang habis*
- 111 *Bulik sekolah ada les tambahan, jadi di les itu bukan
Cuma*
- 112 *Materi tambahan aja yang kami beri, tapi diberi cara
supaya*
- 113 *Kada terkecoh dengan soal pas ujian karena banyak
kan soal itu*
- 114 *Yang mengecoh kaitu nah.*
- 115 Les ini merupakan program yang memang diadakan
oleh sekolah
- 116 Atau memang inisiatif dari guru kelas VI Bu?
- 117 *Sekolah kada mewajibkan pang, Cuma kami aja guru
kelas VI*
- 118 *Yang memang berinisiasi sorang gasan membantu
siswa kami*
- 119 Selain membantu persiapan untuk cara menjawab soal
di ujian,
- 120 Ada kah Bu cara lain untuk membantu siswanya
mempersiapkan
- 121 Mental untuk menghadapi kelulusannya?
- 122 *Ada pang biasanya kami berikan konseling lagi
seminggu sekali.*
- 123 Tadi kan disebutkan Ibu membantu siswa supaya tidak
terkecoh
- 124 Dengan soal, nah bagaimana cara Ibu nih membantu
supaya
- 125 Siswanya lebih eksploratif dalam mengerjakan soal
mengecoh
- 126 Tadi?
- 127 *Supaya lebih eksploratif tu biasanya diberi pertanyaan
Pancingan, pertanyaan pancingan ni jawabannya kada
Cuma*
- 129 *Satu aja, misal pertanyaannya diawal itu siapa yang
pernah*
- 130 *Melihat tumbuhan, warna apa tumbuhan, nah itu
jawabannya*
- 131 *Banyak lo, karena jawabannya banyak itu tadi siswa
bebas*
- 132 *Meeksplor jawabannya sendiri, biasanya di awal
belajar kaitu.*

- 133 | Pertanyaan selanjutnya nih, bagaimana cara Ibu
menanamkan
- 134 | Sikap jujur dan bertanggung jawab dalam diri siswa?
- 135 | *Yaa em dengan cara menanamkan nilai-nilai baik,
melalui*
- 136 | *Pembiasaan pang lah. Jadi misalkan pas masuk kelas
itu*
- 137 | *Kelasnya kotor, ditakuni ai siapa hari ini giliran piket,
jadwal*
- 138 | *Piket ini kan guru ada jua memegang lo, jadi kadang
ada anak*
- 139 | *Anak itu ngaku kada hari ini, padahal inya yang piket
hari ini.*
- 140 | *Lalu dinasihati aja pang orang itu jujur nak ai siapa
yang piket*
- 141 | *Harus belajar bertanggung jawab kaitu nah, kan sudah
dibagi*
- 142 | *Tugasnya kaitu biasanya.*
- 143 | Berarti melalui penanaman kebiasaan baik Bu lah.
Untuk anak
- 144 | Yang tidak jujur apakah ada sanksi dari Ibu untuk
membuat
- 145 | Siswa ini paham bahwa setiap perbuatan itu ada
konsekuensinya
- 146 | *Kalo sanksi berat itu kada pang, paling pas siang kami
minta*
- 147 | *Siswa yang piket tadi menyelesaikan tugas piketnya,
yang pasti*
- 148 | *Menasihati pang kada lepas dari itu.*
- 149 | Setelah dinasihati itu ada kah efek jera dari siswa Bu?
- 150 | *Eee efek jera lah itu tergantung ke anaknya lagi pang
heeh*
- 151 | Hehe tergantung individunya lagi Bu lah. Kemudian
siswa kan
- 152 | Dituntut untuk berfikir rasional atau realistis Bu, nah
bagaimana
- 153 | Cara Ibu untuk membiasakan siswa berpikir rasional
dan realistis
- 154 | *Emm dengan cara eee melatih daya ingat misalnya,
atau pas*
- 155 | *Memberi pelajaran itu diberikan jua contoh
langsungnya secara*
- 156 | *Nyata nah, misalkan materinya fotosintesis nah kita
perlihatkan*
- 157 | *Daunnya kawa sudah praktek, jadi terkonsep sudah di
kepalanya*

- 158 *Oh fotosintesis itu kaini. Terus pas materi IPA nah itu kan ada*
- 159 *Materi tentang gaya macam-macam tuh kita ajak anak langsung*
- 160 *Mempraktekkan gaya itu tadi, jadi inya paham oh gaya gesek tu*
- 161 *Contohnya kaya sepatu kita lawan lantai nah, lebih kaitu pang.*
- 162 *Kalau untuk penyelesaian soal yang memerlukan prosedur*
- 163 *Pengerjaan tertentu itu bagaimana Bu?*
- 164 *Oh misalnya pengerjaan soal matematika tuh, pernah kan ada*
- 165 *Materi pecahan. Pas itu aku contohkan pakai apel nah jadi*
- 166 *Sama aja pang belajarnya itu banyak pakai contoh langsung*
- 167 *Pakai benda-benda yang ada di sekitar kaitu.*
- 168 *Nah dari strategi atau cara yang Ibu lakukan tadi untuk*
- 169 *Siswanya, menurut Ibu apakah sudah efektif?*
- 170 *Cukup efektif pang*
- 171 *Selama pelaksanaan cara atau strategi tadi, apa aja faktor yang*
- 172 *Mendukung dan menghambatnya?*
- 173 *Faktor pendukung yang paling berpengaruh tu mood anaknya*
- 174 *Pang lah. Kalau anaknya dari awal datang ke sekolah itu happy*
- 175 *Senang lah kan jadinya lebih mudah kitanya kaitu. Selain itu*
- 176 *Kan maaf lah kecerdasan anaknya itu mempengaruhi jua kan*
- 177 *Lalu lingkungan inya pulang, iyalo kayaapa inya bekawa n nah*
- 178 *Jar urang kan amun ketuju bekawan lawan yang bejual minyak*
- 179 *Harum, umpat jua sorang harum. Selain itu motivasi dari siswa*
- 180 *Sendiri pang, makanya dari awal belajar itu memang motivasi*
- 181 *Yang kami tekankan, karena kan kalau memang dari diri*
- 182 *Siswanya kadada motivasi untuk belajar, kayapapun tetap sulit*
- 183 *Jadinya kan kaitu nah.*

184	Dari penerapan strategi Ibu dalam membantu siswa tadi, apakah	
185	Ada nih Bu siswa yang sama sekali tidak menunjukkan	
186	Perubahan?	
187	<i>Ada memang yang perubahannya sangat sedikit.</i>	
	<i>Karena kan</i>	
188	<i>Kemaren tu sempat belajarnya daring pas covid kan, bahkan</i>	
189	<i>Sampai saat ini pun mendekati ujian sudah ingatannya tu kaya</i>	
190	<i>Terjebak di tahun-tahun lalu kaitu nah. Jadi fisiknya memang</i>	
191	<i>Sudah berkembang kaya remaja pang sudah, tapi dari perilakun</i>	
192	<i>Justru masih kaya kekanakan, kada sesuai usianya lah kaitu.</i>	
193	Untuk tindak lanjut bagi siswa itu tadi bagaimana Bu?	
194	<i>Kalau tindak lanjutnya kada dari guru kelasnya aja pang lah, jadi</i>	
195	<i>Waktu semester sebelumnya itu Ibu Kepala Sekolah langsung</i>	
196	<i>Yang turun tangan membantu, guru-guru lain pun jua sama.</i>	
197	<i>Berbagai macam cara ai pang lah dilakukan kaitu nah gasan</i>	
198	<i>Membantu siswanya ini. Alhamdulillah akhir-akhir ini sudah</i>	
199	<i>Cukup menunjukkan perubahan yang lumayan pang lah kalo</i>	
200	<i>Dibandingkan sebelumnya.</i>	
201	Untuk kedepannya nih apakah strategi atau cara yang sudah Ibu	
202	Terapkan ini masih bisa kah dilanjutkan atau harus diperbarui?	
203	<i>Menurut aku lah cara-cara yang sudah diterapkan ini masih bisa</i>	
204	<i>Dipakai untuk kedepannya. Tapi kalo seandainya kena aku atau</i>	
205	<i>Guru kelas lain punya cara yang lebih efektif bisa ja jadi</i>	
206	<i>Dikembangkan lagi, kada Cuma berpaku lawan cara yang sudah</i>	
207	<i>Ada ini.</i>	
208	Baik Ibu, sudah selesai sesi wawancaranya. Terima kasih Ibu	B 208-215

209	Sudah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu ulun.	(Penutup)
210	<i>Iya kadapapa, sama-sama ja kita.</i>	
211	Mohon maaf Ibu kalau selama wawancara ada perkataan atau	
212	Perbuatan ulun yang kurang berkenan.	
213	<i>Iya kadapapa. Mudahah sukses lancar skripsiannya.</i>	
214	Aamiin terima kasih Ibu. Assalamualaikum	
215	Walaikumsalam.	

Nama : Yatimah, S.Pd (Kepala Sekolah)

Waktu : 17 Mei 2024 (11.00 WITA)

Lokasi : SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Keterangan:

Tulisan (normal) : Peneliti

Tulisan (cetak miring) : Informan

B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamualaikum, selamat pagi Ibu	B 1-11 (Pembukaan)
2	<i>Walaikumsalam, iya selamat pagi</i>	
3	Bagaimana kabarnya Ibu hari ini?	
4	<i>Alhamdulillah baik</i>	
5	Alhamdulillah. Sebelumnya ulun izin memperkenalkan diri Bu	
6	Nama ulun Lathifah Fathimah mahasiswi Psikologi Islam.	
7	Nah maksud dan tujuan ulun menemui Ibu hari ini mau sedikit	
8	Wawancara nih Bu berkaitan dengan penelitian ulun di sini.	
9	<i>Oh iya boleh, silakan nak</i>	
10	Inggih baik Bu, langsung aja Bu lah kita mulai pertanyaannya	
11	<i>Iya</i>	
12	Pertanyaan pertama Bu lah, bagaimana awal mula atau sejarah	
13	Berdirinya SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk	
14	Kabupaten Banjar ini Bu?	
15	<i>Iya ekhem kalau aku ini menjadi kepala sekolah atau menjabat</i>	
16	<i>Jadi kepala sekolah ini baru satu setengah tahun yaa jadi kalau</i>	
17	<i>Berdirinya itu rasanya sekitar tahun 1975 an, sudah lawas banar</i>	
18	Sudah lebih dari 40 tahun Bu lah	
19	<i>Iya iya, sudah lama</i>	
20	Kemudian Ibu, apa saja yang menjadi visi dan misi SDN Gudang	
21	Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar ini?	
22	<i>Untuk visi dari SDN Gudang Hirang 3 ini ehem yaitu terciptanya</i>	
23	<i>Sekolah yang mampu dalam prestasi, bertaqwa, terampil dan</i>	

- 24 *Berbudi luhur. Lalu misi dari SDN Gudang Hirang 3 ini ada 4*
- 25 *Poin, nah yang pertama itu meningkatkan mutu pendidikan sesuai*
- 26 *Dengan tuntutan dan perkembangan serta ilmu pengetahuan, emm*
- 27 *Yang kedua itu mengoptimalkan proses belajar mengajar dan*
- 28 *Bimbingan yang menerapkan PAKEM, ketiga menanamkan*
- 29 *Keyakinan melalui agama, dan yang terakhir itu mengembangkan*
- 30 *Pengetahuan IPTEK, bahasa, olahraga, seni dan budaya sesuai*
- 31 *Dengan bakat, minat dan potensi siswa.*
- 32 *Untuk tenaga pendidik di SDN Gudang Hirang 3 ini ada berapa*
- 33 *Orang jumlahnya Bu?*
- 34 *Totalnya itu ehem ada dua belas orang, ada delapan orang wali*
- 35 *Kelas dua orang guru agama dan satu orang guru olahraga, dan*
- 36 *Aku Kepala sekolah.*
- 37 *Baik Ibu, untuk jumlah siswanya ada berapa orang?*
- 38 *Eee jumlah keseluruhan itu ada 208 siswa. Kelas satu itu ada eee*
- 39 *38 orang, kelas dua itu 34, kelas tiga ada 31, kelas empat 31,*
- 40 *Kelas lima itu eee 31, dan kelas enam ada 43 siswa.*
- 41 *Pertanyaan selanjutnya Bu lah, menurut Ibu nih bagaimana sih*
- 42 *Kondisi kepercayaan diri siswa kelas VI yang ada saat ini?*
- 43 *Kalau menurut saya itu kepercayaan dirinya itu bagus, ada*
- 44 *Apalah kaya orang itu istilah minder itu kada terlihat pang. Tapi*
- 45 *Kalau dari segi persentasi mereka semua itu memang ada satu*
- 46 *Dua orang di kelas VI itu yang kurang kepercayaan dirinya.*
- 47 *Kemudian Bu, apa saja upaya dari sekolah untuk meningkatkan*
- 48 *Kepercayaan diri siswa kelas VI khususnya dalam kegiatan belajar*

- 49 *Kalau dari kami itu untuk menambah kepercayaan diri yang*
- 50 *Kurang tu pertama gurunya dulu untuk membimbing anak-anak*
- 51 *Yang kurang percaya diri tadi, didekati dengan secara pribadi*
- 52 *Untuk memberi bimbingan dan arahan supaya mereka itu bisa*
- 53 *Atau mampu untuk mengendalikan diri mereka itu untuk percaya*
- 54 *Diri sama seperti apa temen-temennya yang lain.*
- 55 *Eee dari sekolah sendiri nih Bu apakah ada program khususnya*
- 56 *Saat ini atau belum ada untuk meningkatkan kepercayaan diri itu?*
- 57 *Kalau program khususnya belum ada, tapi kalau program guru*
- 58 *Itu ada, masing-masing guru itu ada untuk memberikan tapi kada*
- 59 *Seperti jadwal apalah namanya waktu khusus itu gak ada. Cuma*
- 60 *Apabila ada gurunya waktu senggang misalnya, nah itu diberikan*
- 61 *Arahan atau bimbingan untuk anak-anak seperti itu.*
- 62 *Emm terus Bu dari yang Ibu amati atau lihat selama pemberian*
- 63 *Bimbingan dari gurunya itu apa aja Bu kira-kira faktor yang*
- 64 *Mendukung dan menghambat dari berjalannya bimbingan itu?*
- 65 *Kalaunya dalam proses pembelajaran itu kalau gurunya itu*
- 66 *Biasanya untuk mengetahui anak-anak yang kurang percaya diri*
- 67 *Itu dengan menerapkan metode diskusi kelompok, disana terlihat*
- 68 *Anak yang percaya diri dan kurang, nah apabila anak sudah*
- 69 *Terlihat kurang percaya diri atau kurang bermotivasi belajar, itu*
- 70 *Dicatat namanya, setelah selesai pembelajaran baru guru itu*
- 71 *Memberi suatu nasihat atau arahan kepada siswa yang kurang tadi.*
- 72 *Setelah itu anak itu kedepannya selalu diperhatikan untuk*

- 73 *Diarahkan.*
- 74 Selama ini adakah Bu sesuatu yang menghambat proses itu tadi?
- 75 *Ada, yang menghambat itu ada siswa yang emmm yang tidak*
- 76 *Katakanlah kurang normal, ada itu. Ada anak yang juga IQ nya*
- 77 *Kurang dari standar ada jua.*
- 78 Untuk anak-anak yang kita sebut berbeda dengan anak pada
- 79 Umumnya ini, apakah ada cara khusus dari gurunya untuk
- 80 Meningkatkan kepercayaan dirinya Bu atau disamakan aja dengan
- 81 Siswa lainnya?
- 82 *Kalaunya khusus gak ada, itu disamakan dengan anak lain tapi ini*
- 83 *Program pemerintah ada mengirimkan suatu format untuk guru*
- 84 *Meee mengajar khusus untuk anak-anak yang mengalami*
- 85 *Keterbatasan tadi.*
- 86 Berarti untuk saat ini bagi anak-anak yang memiliki keterbatasan
- 87 Tadi itu masih sama cara belajarnya, tapi ada satu arahan khusus
- 88 Dari guru untuk mereka?
- 89 *Iya dari gurunya.*
- 90 Untuk pemberian bimbingan atau arahan bagi anak-anak yang
- 91 Istimewa ini apakah guru-gurunya mengalami kesulitan atau
- 92 Tidak Bu?
- 93 *Sering gurunya mengkomunikasikan. Eee mereka mencari solusi*
- 94 *Dengan membicarakan dengan aku atau teman sejawat yang lain.*
- 95 *Mendiskusikan bagaimana cara menangani anak dengan*
- 96 *Keterbatasan tadi. Untuk saat ini strategi yang digunakan itu*
- 97 *Dengan mereka itu diperhatikan khusus lah sedikit dibandingkan*
- 98 *Siswa yang lain dalam proses pembelajaran.*
- 99 Kalau boleh tau Bu anak-anak yang istimewa ini sekitar berapa

100	Orang?	
101	<i>Anak-anak ini ada dua orang, di kelas VI A ada satu, kelas VI B</i>	
102	<i>Ada satu.</i>	
103	Untuk bimbingan khusus dari gurunya tadi selama setahun ini	
104	Apakah berjalan lancar atau ada peningkatan?	
105	<i>Iya, kalau yang satu itu meningkat, kalau yang satunya lagi itu</i>	
106	<i>Kayaknya masih belum menunjukkan peningkatan.</i>	
107	Baik Ibu, sudah selesai sesi wawancara kita. Terima kasih Ibu	B 107-113
108	Sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan pian yang padat.	(Penutup)
109	Mohon maaf Ibu jika selama wawancara ada perkataan ulun yang	
110	Kurang berkenan.	
111	<i>Iya sama-sama</i>	
112	Ulun akhiri, Assalamualaikum Ibu	
113	<i>Walaikumsalam.</i>	

Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara



Lampiran 10 Jurnal

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SDN GUDANG HIRANG 3 KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN BANJAR

Lathifah Fathimah¹, Muhammad Zainal Abidin², Mulyani³

¹Jurusan Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Email: lathifahfathimah@gmail.com

²Jurusan Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

³Jurusan Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

ABSTRACT

Self-confidence is very important and must be possessed by every student. A confident attitude will help individuals to be able to adapt to their environment. Class VI students are in the age range of 11 to 12 years. In Erikson's developmental theory, individuals at this age are at the industry vs inferiority stage, where one of the tasks of individuals at this stage is to avoid feelings of inferiority. However, not all students succeeded in passing this task. Lack of self-confidence in students can affect their learning outcomes at school. This will of course be detrimental to the students themselves. The role of teachers in dealing with this problem is very much needed. Apart from having the task of providing knowledge to students, teachers are also tasked with directing and guiding students. To help increase students' self-confidence, class VI teachers at SDN Gudang Hirang 3, Sungai Tabuk District, Banjar Regency implemented several strategies based on the plan, do, check and act cycle. The type of research used in this research is descriptive qualitative. This research focuses on two subjects, namely class VI teachers at SDN Gudang Hirang 3, Sungai Tabuk District, Banjar Regency. The research results show that teachers use strategies by providing positive affirmations, special guidance outside class hours, implementing differentiated learning, counseling, training memory, reasoning and carrying out direct practice of existing material. The supporting factors for implementing teacher strategies to increase students' self-confidence are the class teacher's sensibility, students' mood and motivation, as well as school facilities and environment. Meanwhile, the inhibiting factors are limited teacher ability and time, a toxic friendship environment.

Keywords: *Teacher; Confidence; Strategy*

ABSTRAK

Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa. Sikap percaya diri akan membantu individu untuk mampu melakukan adaptasi terhadap lingkungannya. Siswa kelas VI ada pada rentang usia 11 hingga 12 tahun. Pada teori perkembangan Erikson, individu pada usia tersebut sedang ada pada tahap industry vs inferiority, dimana salah satu tugas individu pada tahap ini adalah menghindari rasa rendah diri. Namun, tidak semua siswa berhasil melewati tugas tersebut. Kurangnya kepercayaan diri pada siswa dapat berpengaruh pada hasil belajarnya di sekolah. Hal ini tentunya akan merugikan siswa itu sendiri. Peran guru dalam menghadapi permasalahan ini sangat dibutuhkan. Guru selain memiliki tugas memberikan ilmu kepada para siswanya juga bertugas untuk mengarahkan dan membimbing siswa. Untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri siswanya, guru kelas VI di SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar menerapkan beberapa strategi berdasarkan siklus *plan, do, check* dan *act*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian

ini berfokus pada dua orang subjek yakni guru kelas VI SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan strategi dengan memberikan afirmasi positif, bimbingan khusus diluar jam pelajaran, menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, konseling, melatih daya ingat, penalaran dan melakukan praktik langsung dari materi yang ada. Adapun faktor pendukung implementasi strategi guru meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah sensibilitas guru kelas, suasana hati (*mood*) dan motivasi siswa, serta fasilitas dan lingkungan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan kemampuan guru dan waktu, lingkungan pertemanan yang *toxic*.

Kata Kunci: Guru; Kepercayaan Diri; Strategi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kepercayaan diri atau rasa percaya diri (*self confidence*) menjadi sesuatu yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa. Sikap percaya diri akan menumbuhkan rasa optimis pada diri individu dan mampu untuk melakukan adaptasi atau penyesuaian diri dengan lingkungannya. Sederhananya, kepercayaan diri dapat diartikan sebagai sebuah keyakinan individu pada gejala aspek kelebihan yang ada pada dirinya. Keyakinan tersebut akan membuat individu merasa memiliki kekuatan untuk bisa meraih berbagai tujuan yang ada dalam hidupnya Vivin Zulfa Atina, *A Guide to Survive in The Corona Virus Pandemic and The Society 5.0 Era*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021)..

Siswa kelas VI sekolah dasar ada pada rentang usia 11 hingga 12 tahun. Pada masa tersebut, anak sedang mengalami masa pubertas. Terdapat perbedaan antara masa pubertas yang dialami oleh anak laki-laki dan perempuan. Sebagian besar masa pubertas bagi anak perempuan terjadi pada kisaran usia 9 atau 10 tahun dan berakhir pada usia 13 sampai 14 tahun. Sementara anak laki-laki mengalami pubertas pada kisaran usia 10 sampai 11 tahun Yuanita Dwi Krisphianti; dkk, *Ground, Understand, Revise, Use (GURU) Untuk Percaya Diri Remaja SMK Bisa* (Pasuruan: Qiara Media, 2021).. Masalah umum yang terjadi pada masa ini adalah penyesuaian diri. Pada kelompok besar akan terjadi persaingan yang berat, yakni individu bersaing untuk terlihat lebih menonjol dan memperlihatkan “akunya” Pupu Saeful Rahmat, *Perkembangan Pesesrta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).. Selain itu, anak-anak yang sedang berada pada masa pubertas juga akan mengalami perubahan fisik dan psikologis.

Adapun perubahan psikologis yang dialami oleh anak yang sedang memasuki masa pubertas diantaranya perasaan ingin menyendiri, kebosanan, inkoordinasi atau merasa canggung dalam melakukan tindakan dan aktivitas, perubahan emosi, antagonis sosial, dan hilangnya kepercayaan diri. Hilangnya rasa percaya diri pada anak yang sedang ada pada masa pubertas disebabkan karena adanya perubahan bentuk tubuh dan tampilan fisik, tidak percaya diri dalam menyelesaikan tugas dan merasa rendah diri, serta takut untuk mendapatkan kritik dari orang yang lebih tua Kurniasi Pratiwi dan Dinik Rusinani, *Buku Ajar Psikologi Perkembangan dalam Siklus Hidup Wanita* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)..

Kepercayaan diri menjadi suatu hal yang amat penting dan harus dikembangkan pada diri setiap siswa. Berkembangnya kepercayaan diri siswa akan

membantu mempermudah siswa dalam mengerjakan berbagai hal yang ingin mereka capai sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Namun, tidak semua individu memiliki rasa kepercayaan diri yang cukup. Tidak jarang individu merasa tidak percaya diri, malu, sulit untuk mengungkapkan pendapatnya, sehingga menjadikan hal tersebut sebagai hambatan dalam pelaksanaan kegiatan belajar di kelas. Hal tersebut akan membuat individu merasa pesimis dengan kemampuan serta potensi yang sebenarnya ada pada diri individu tersebut. Individu atau siswa yang memiliki rasa percaya diri yang kurang ataupun rendah akan selalu memandang dirinya negatif, merasa tidak bisa melakukan apa yang sebenarnya diinginkan, sehingga berakibat pada potensi yang pada kenyataannya ada dalam dirinya tidak bisa berkembang dengan optimal. Keadaan seperti ini akan menyurutkan motivasi siswa untuk meraih prestasi belajar di sekolah.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk, selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terlihat beberapa siswa yang memiliki indikasi kepercayaan diri yang kurang. Hal tersebut terlihat dari perilaku yang ditampilkan siswa, yakni memilih diam ketika ditanya oleh guru mengenai materi yang sedang diajarkan. Ketika guru meminta siswa untuk maju ke depan kelas, sebagian besar siswa memilih tetap diam dan mengalihkan perhatiannya untuk melakukan hal lain, misalnya berpura-pura menulis atau membolak-balikkan lembaran buku di mejanya.

Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas VI mengenai kebiasaan yang peneliti temukan pada saat observasi berlangsung.

“Saya sering merasa gugup dan tidak pede maju ke depan kelas. Takut diolok-olok teman, jadi bahan candaan.”

Siswa tersebut mengungkapkan bahwa perilaku yang ditampilkannya ketika kegiatan belajar di kelas berlangsung didasari oleh rasa gugup dan tidak percaya diri ketika diminta untuk maju ke depan kelas. Ia mengungkapkan rasa takutnya menjadi bahan ejekan teman-teman dan tertawaan mereka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal menunjukkan adanya ciri-ciri siswa memiliki rasa percaya diri yang kurang. Kurangnya kepercayaan diri pada siswa dapat berpengaruh pada hasil belajarnya di sekolah. Hal ini tentunya akan merugikan siswa itu sendiri.

Peran guru dalam menghadapi permasalahan ini sangat dibutuhkan. Guru selain memiliki tugas memberikan ilmu kepada para siswanya juga bertugas untuk mengarahkan dan membimbing siswa. Mengarahkan dan membimbing yang dimaksud tentunya ke arah yang positif, salah satunya adalah membimbing dan mengarahkan siswa untuk meningkatkan kepercayaan dirinya sendiri.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan dan tindak lanjut dari strategi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak bisa diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau berbagai cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran. Penelitian ini menghasilkan paparan yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, maupun perilaku yang bisa diobservasi dari individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu yang berada dalam suatu kondisi atau konteks tertentu yang diteliti dengan keseluruhan sudut pandang I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan dan Riset Nyata)* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini dilakukan untuk memberi deskripsi dan gambaran terkait berbagai fenomena yang terjadi, baik itu yang sifatnya alamiah atau natural maupun rekayasa yang dilakukan oleh seorang peneliti Fitria Widiyani Roosinda; dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021)..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan dan tindak lanjut dari strategi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap positif yang ada pada individu, dimana individu merasa mempunyai kompetensi, mampu, yakin dan percaya bahwa ia mampu untuk mengembangkan nilai-nilai positif terhadap dirinya sendiri maupun lingkungan (situasi dan kondisi) yang ada disekitarnya Muhammad Riswan Rais, "Kepercayaan Diri (Self Confidence) dan Perkembangannya Pada Remaja," *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 12, no. 1 (2022): 42.. Lauster mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu sikap atau perasaan yakin dari individu terhadap kemampuannya sendiri, sehingga individu tidak akan terlalu cemas dalam setiap tindakan, bisa dengan bebas melakukan berbagai hal yang disukai dan mampu untuk bertanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukannya. Individu yang percaya diri juga menjadi sosok yang hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, bisa menerima serta menghargai orang lain, memiliki keinginan untuk berprestasi serta mampu untuk mengenali kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya sendiri Maryam B. Gainau, *Pengembangan Potensi Diri Anak dan Remaja* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2019)..

Berdasarkan teori perkembangan Erikson, sikap percaya diri merupakan tugas yang harus diselesaikan oleh manusia yang ada pada tahap perkembangan *industry vs inferiority*. Tahap ini terjadi pada usia sekolah dasar, yakni antara usia 6 sampai 12 tahun. Salah satu tugas yang harus diselesaikan pada tahap ini adalah mengembangkan kemampuan bekerja keras dan menghindari perasaan rasa rendah diri. Pada tahap ini area sosial anak bertambah luas, sehingga baik orang tua maupun guru di sekolah memiliki peranan penting dalam menyelesaikan tugas masa perkembangannya. Misalnya orang tua harus mendukung, guru harus memberi perhatian dan teman harus mau menerima kehadirannya Andi Thahir, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022)..

Siswa kelas VI di SDN Gudang Hiranng 3 sendiri berada pada rentang usia 11-13 tahun, dimana usia tersebut merupakan masa masa peralihan dari tahap perkembangan anak-anak menuju remaja awal. Pada tahap ini selain orang tua, guru turut mengambil peranan penting untuk membantu siswa dalam tugas perkembangannya, dimana guru harus memperhatikan siswanya agar siswa tidak mengalami hambatan dalam tugas perkembangannya. Namun, tidak semua siswa mampu untuk menyelesaikan tugas perkembangannya dengan baik. Oleh karena itu, dalam membantu siswa menjadi pribadi yang percaya diri guna menyelesaikan tugas perkembangannya, guru di SDN Gudang Hiranng 3 menerapkan strategi yang tepat bagi siswanya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada subjek, yakni dua orang guru kelas VI SDN Gudang Hiranng 3, maka diketahui bahwa dalam implementasi strateginya guru menerapkan siklus *plan, do, check* dan *act* dimana siklus ini dipergunakan untuk meningkatkan mutu secara berkesinambungan, dalam hal ini adalah kepercayaan diri siswa. Berikut hasil yang berhasil peneliti peroleh.

1. *Plan* (merencanakan: melakukan identifikasi dan analisis masalah)

Plan merupakan tahap pertama dalam siklus PDCA. *Plan* memiliki tujuan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai guna menyelesaikan permasalahan Marseno Aji, *Strategi Peningkatan Mutu Sekolah* (Yogyakarta: Ananta Vidya, 2023).. Pada tahap *plan* (merencanakan), guru melakukan identifikasi terhadap siswa yang selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan indikasi kurangnya kepercayaan diri. Masih pada tahap yang sama, kemudian guru akan melakukan analisa mengenai permasalahan yang dihadapi oleh siswanya sehingga menyebabkan kurangnya rasa percaya diri.

Kedua subjek, yakni Ibu Anita, S.Pd.I dan Ibu Al Fina, S.Pd sebelum menerapkan strateginya untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, sebelumnya terlebih dahulu melakukan asesmen pada siswa-siswi selama pembelajaran di kelas. Hal tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi siswa mana saja yang terlihat mengalami masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar di kelas, dalam konteks penelitian ini adalah kurangnya rasa percaya diri. Adapun strategi yang digunakan subjek untuk mengamati dan menentukan siswa yang terlihat kurang percaya diri adalah dengan melaksanakan kegiatan diskusi kelompok. Selama kegiatan diskusi, guru mengawasi siswa dan dalam waktu bersamaan juga mengamati bagaimana respon siswa saat diberikan pertanyaan pemantik diskusi.

Selanjutnya siswa yang berdasarkan hasil pengamatan subjek dirasa memiliki kepercayaan diri yang kurang akan diajak untuk mengikuti konseling bersama subjek. Pada saat pelaksanaan konseling inilah siswa akan diajak untuk berdiskusi mengenai penyebab kurangnya rasa percaya diri yang dialami oleh siswa yang bersangkutan. Dari sesi konseling tersebut, subjek memperoleh beberapa alasan yang membuat siswa kurang percaya diri ketika pembelajaran di kelas sedang berlangsung, khususnya pada saat diskusi kelompok. Adapun salah satu alasan siswa merasa kurang percaya diri adalah merasa malu karena tidak ingin ditertawakan oleh teman-teman kelasnya.

2. *Do* (Melaksanakan: mengembangkan dan menguji solusi yang tepat)

Pada tahap *do* (melaksanakan), guru akan mengembangkan serta menerapkan solusi-solusi yang berpotensi meningkatkan kepercayaan diri siswa selama belajar di kelas yang kemudian akan diuji pada tahap *check* dan *act*. Solusi-solusi yang diterapkan oleh guru dalam tahap ini berkaitan dengan aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster. Lauster memberikan definisi kepercayaan diri sebagai sebuah sikap atau keyakinan terhadap kemampuan yang ada pada diri sendiri, sehingga dalam setiap tindakannya individu tidak akan terlalu cemas, merasa bisa untuk melakukan berbagai hal yang sesuai dengan apa yang diinginkannya, memiliki rasa bertanggung jawab atas segala perbuatannya, berinteraksi dengan sopan pada orang lain, mempunyai dorongan untuk berprestasi, serta mampu untuk mengenali kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki Mohammad Yudianto;dkk., *Strategi Membangun Percaya Diri Peserta Didik* (Pangandaran: Intake Pustaka, 2024).. Adapun beberapa aspek kepercayaan diri menurut Lauster yakni keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis.

Pada aspek keyakinan kemampuan diri, subjek Ibu Anita, S.Pd.I dan Ibu Al Fina, S.Pd akan memberikan pujian serta kalimat-kalimat positif lainnya untuk membantu siswa yakin terhadap usaha dan kemampuannya sendiri dalam belajar. Kedua subjek juga menempatkan diri sebagai fasilitator, yakni guru harus memiliki kemampuan untuk memberikan fasilitas yang sesuai dengan kemampuan guru itu sendiri dalam membuat kondisi dan situasi belajar mengajar yang mendukung untuk siswa Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021).. Khusus untuk siswa yang mengalami kesulitan ketika menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, kedua subjek akan memberikan bimbingan khusus diluar jam pelajaran. Subjek baik Ibu Anita S.Pd.I maupun Ibu Al Fina, S.Pd juga membantu siswa yang kurang percaya diri untuk lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya selama berdiskusi di kelas. Untuk memantik siswa mau mengungkapkan pendapatnya selama berdiskusi, subjek akan memberikan motivasi serta reward sebagai bentuk apresiasi kepada siswa.

Pada aspek optimis, kedua subjek membantu siswa lebih berani mengerjakan tugas yang menjadi tujuan belajar. Strategi yang digunakan adalah dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang mendukung kebutuhan belajar siswa. Pada pembelajaran ini, guru memberikan fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan

siswa, hal ini dikarenakan guru memahami bahwa siswa memiliki karakteristik belajar yang berbeda-beda sehingga tidak bisa diberikan perlakuan yang sama. Tidak diberikan perlakuan yang sama dalam hal ini bukan berarti membedakan tindakan yang berbeda ataupun membedakan antara murid yang cerdas dan kurang cerdas. Namun, yang dimaksud berbeda adalah cara guru merespon kebutuhan belajar siswanya serta menyesuaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa tersebut Wulan Dwi Aryani, *Pembelajaran Berdiferensiasi, Implementasi dan Praktik Baik Pada Mapel IPS Kelas VII Kurikulum Merdeka* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023).. Misalnya, dengan menggunakan sumber belajar yang berbeda, cara yang berbeda, penugasan dan penilaian yang berbeda menyesuaikan dengan diri siswanya masing-masing. Sebagai implementasi dari pembelajaran berdiferensiasi ini, kedua subjek menggunakan media belajar yang sesuai dengan gaya belajar anak. Subjek memberikan pembelajaran melalui video atau film bagi anak yang cenderung pada gaya belajar audio visual, mengajak siswa untuk langsung melakukan praktik bagi yang gaya belajarnya cenderung pada gaya kinestetik, dan memberikan materi belajar berupa narasi ataupun gambar kepada anak yang lebih cenderung pada gaya belajar visual. Bagi siswa yang masih belum bisa mencapai tujuan belajar, kedua subjek memberikan motivasi pada siswa yang bersangkutan. Strategi yang digunakan dalam memberikan motivasi agar siswa tidak takut gagal dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tujuan belajar adalah dengan menanamkan *mindset* bahwa tidak ada yang namanya kegagalan yang ada hanya keberhasilan yang tertunda. Selain itu subjek juga memberikan kata-kata penyemangat untuk menghibur dan memastikan siswa tidak patah semangat dalam memperbaiki kesalahannya. Adapun cara yang digunakan kedua subjek dalam membantu siswa membenahi kesalahannya dalam pengerjaan tugas yang menjadi tujuan belajar adalah dengan melakukan remedial dan pengayaan.

Pada aspek objektif, baik subjek Ibu Anita, S.Pd.I maupun Ibu Al Fina, S.Pd selaku guru kelas VI membantu siswanya untuk mampu menyesuaikan diri dengan situasi baru, yakni persiapan menghadapi ujian akhir sekolah dan kelulusan. Untuk mempersiapkan siswa menghadapi ujian, kedua subjek menerapkan strategi pemberian materi tambahan diluar jam belajar yang sudah ditetapkan. Bukan hanya sekedar memberikan materi tambahan, kedua subjek juga memberikan trik khusus cara menjawab soal-soal yang mengecoh pada saat ujian. Selain itu, subjek Ibu Al Fina, S.Pd juga melakukan konseling pada siswa dalam waktu seminggu sekali guna membantu siswa untuk mempersiapkan diri menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. Kedua subjek juga membantu siswa menjadi lebih eksploratif dalam kegiatan belajar, adapun strategi yang digunakan masih sama yakni dengan memberikan pertanyaan pemantik yang jawabannya tidak hanya satu, sehingga siswa bisa mengeksplor berbagai jawaban yang berkenaan dengan pertanyaan yang diberikan.

Pada aspek bertanggung jawab, subjek Ibu Anita, S.Pd.I dan subjek Ibu Al Fina, S.Pd menerapkan strategi penanaman nilai-nilai baik melalui pembiasaan pada diri siswa. Untuk penanaman nilai-nilai baik melalui pembiasaan ini sebenarnya sudah dilakukan sejak siswa pertama kali masuk sekolah. Pembiasaan tersebut dilakukan dari hal-hal kecil, seperti tanggung jawab dalam menyelesaikan

tugas piket dan tanggung jawab dalam menyelesaikan serta mengumpulkan tugas tepat waktu. Bagi siswa yang belum bisa memenuhi tanggung jawabnya, kedua subjek akan memberikan pemahaman pada siswa mengenai konsekuensi dari setiap perbuatannya. Kedua subjek akan memberikan sanksi ringan berupa membersihkan lingkungan kelasnya sendiri, serta tidak lepas dari nasihat yang baik untuk siswa agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

Terakhir aspek rasional dan realistis, dimana subjek Ibu Anita S.Pd.I dan subjek Ibu Al Fina, S.Pd membantu siswa untuk berpikir rasional dan realistis dengan menerapkan strategi melatih daya ingat siswa, penalaran siswa, dan melakukan praktik dari materi secara langsung. Misalnya, bagi anak yang memiliki gaya belajar kinestetik, subjek Ibu Al Fina, S.Pd akan mengajak siswa melakukan praktik secara langsung, dalam contoh sesuai pernyataan subjek dalam wawancara ketika pembelajaran IPA berlangsung yang membahas materi tentang gaya, anak dengan gaya belajar kinestetik akan diminta subjek untuk langsung mempraktikkan berbagai macam gaya dengan benda-benda di sekitarnya. Salah satunya adalah gaya gesek, dimana siswa diminta oleh subjek untuk menggesekkan sepatunya dengan lantai. Kemudian subjek Ibu Anita, S.Pd.I juga melatih penalaran siswa menjadi lebih rasional dan realistis, seperti yang disebutkan oleh subjek saat sesi wawancara berlangsung, ketika siswa diminta beliau untuk menelaah sebuah peristiwa banjir, meminta siswa menyebutkan penyebab serta akibatnya.

3. *Check* (memeriksa: mengukur efektifitas perencanaan yang telah diterapkan)

Siklus selanjutnya adalah tahap *check* (memeriksa) dimana guru akan menimbang seberapa efektif solusi yang sudah diterapkan sebelumnya, kemudian guru juga akan menganalisa langkah yang sudah diterapkan masih bisa ditingkatkan atau justru sebaliknya. Berdasarkan hasil yang diperoleh kedua subjek dari penerapan strategi-strategi tersebut, bagi siswa yang pada awalnya kurang percaya diri, belakangan sudah menunjukkan perubahan yang signifikan. Artinya strategi yang sudah diterapkan oleh kedua subjek sudah cukup efektif. Meskipun demikian, masih ada siswa yang belum menunjukkan perubahan yang signifikan dan sesuai dengan harapan.

4. *Act* (tindak lanjut: menemukan solusi dan mengembangkannya)

Terakhir adalah *act* (menindak) dimana guru akan menerapkan solusi yang telah dikembangkan atau memberikan tindak lanjut pada siswa berdasarkan hasil yang diperoleh dari tahap *check*. Pada tahap ini berdasarkan hasil dari tahap sebelumnya, subjek melakukan tindak lanjut dengan mendiskusikan strategi-strategi lain yang memungkinkan untuk membantu siswa yang belum menunjukkan perubahan yang signifikan tersebut kepada kepala sekolah dan guru-guru kelas lainnya. Adapun strategi yang sudah dijalankan saat ini masih akan tetap digunakan, namun tidak menutup kemungkinan adanya perubahan strategi dan berkembang lebih baik lagi menyesuaikan dengan kondisi siswa yang dihadapi.

Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SDN Gudang Hirang 3 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Terdapat dua faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat strategi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SDN Gudang Hirang 3, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Ada beberapa faktor internal yang menjadi pendukung strategi guru yaitu: *pertama*, sensitibilitas (kepekaan) guru kelas terhadap siswanya sendiri. Hal tersebut terlihat dimana kedua subjek mampu untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami masalah dalam kepercayaan dirinya di kelas melalui kegiatan diskusi kelompok serta observasi terhadap perilaku yang ditampilkan siswa selama proses belajar berlangsung. *Kedua*, suasana hati (*mood*) siswa yang merupakan keadaan emosional yang memiliki intensitas rendah dan bertahan dalam durasi waktu yang lama. Suasana hati menjadi faktor emosi yang ringan, dimana emosi ini akan memberikan pengaruh terhadap perilaku sehari-hari. Emosi sendiri secara umum memiliki rentang waktu yang singkat, seperti hitungan menit ataupun jam. Sedangkan suasana hati biasanya berlangsung dalam rentang waktu yang lebih lama, bisa dalam hitungan jam bahkan hari John M. Ivancevich, *Perilaku dan Manajemen Organisasi Ter. Gina Gania*, 7 ed. (Jakarta: Erlangga, 2007).. Ketika siswa berada dalam *mood* yang baik, maka baik strategi maupun materi pembelajaran yang diberikan oleh subjek akan dengan mudah diterima oleh siswa. *Ketiga*, motivasi yang ada dalam diri siswa itu sendiri. Karena ketika siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berkembang menjadi lebih percaya diri, tentu hal tersebut akan mempermudah subjek untuk membantu mereka. Oleh sebab itu, subjek sangat menekankan pemberian afirmasi positif guna menstimulasi motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri, agar siswa mau menjadi lebih percaya diri.

Selain faktor internal yang dapat mendukung strategi guru meningkatkan kepercayaan diri siswa, juga terdapat faktor internal yang dapat menghambatnya, yaitu: *pertama*, keterbatasan kemampuan guru yaitu keadaan dimana guru tidak bisa selalu memperhatikan siswa yang mengalami masalah kepercayaan diri secara khusus sepanjang waktu. Hal tersebut dikarenakan adanya hal-hal lain diluar kegiatan belajar selama di sekolah yang harus dilakukan oleh subjek juga. Selain itu, subjek juga harus membagi fokusnya terhadap siswa lain yang juga memerlukan peran subjek dalam kegiatan belajarnya di sekolah. *Kedua*, keterbatasan waktu dimana guru hanya bisa memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang memiliki kepercayaan diri kurang pada waktu-waktu tertentu saja dan belum terjadwal secara teratur. Hal ini dikarenakan kedua subjek yang merupakan guru kelas yang tentunya harus mengerjakan hal-hal lainnya juga.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar turut mendukung strategi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SDN Gudang Hirang 3. Adapun faktor eksternal tersebut diantaranya: *pertama*, fasilitas sekolah yang memadai dimana sekolah menyediakan ruang kelas yang cukup, perpustakaan, ruang UKS, peralatan kelas yang memadai, komputer, serta berbagai alat penunjang pembelajaran lainnya. Hal ini tentunya akan mendukung salah satu strategi guru yakni memberikan pembelajaran berdiferensiasi. *Kedua*, lingkungan sekolah dimana sekolah memberikan dukungan penuh dalam berbagai kegiatan positif yang

siswa maupun guru lakukan. Salah satunya adalah dukungan terhadap strategi guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan melakukan bimbingan khusus diluar jam pelajaran yang sudah ditetapkan. Hal tersebut terlihat ketika di beberapa kesempatan kepala sekolah juga turut berpartisipasi langsung dalam pemberian bimbingan kepada siswa yang mengalami masalah kepercayaan diri maupun masalah lainnya. Adapun guru-guru kelas lain juga turut serta dalam diskusi bersama subjek Ibu Anita S.Pd.I dan subjek Ibu Al Fina, S.Pd. dalam menentukan strategi yang tepat untuk membantu siswa menghadapi permasalahan yang dialaminya.

Selain faktor eksternal yang mendukung, juga terdapat faktor eksternal yang menjadi penghambat dalam implementasi strategi guru meningkatkan kepercayaan diri siswa SDN Gudang Hiranng 3, yaitu lingkungan pertemanan siswa di sekolah. Anak yang masih ada pada usia sekolah dasar masih berada dalam tahap yang cenderung meniru orang-orang di sekitarnya. Sehingga, pemilihan teman yang salah dapat memberikan pengaruh pada kepribadian anak, begitupun sebaliknya Naniek Kusumawati, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar* (Magetan: Ae Media Grafika, 2019).. Sebagai contoh anak yang mengalami kasus bullying atau perundungan. Dampak yang dirasakan oleh anak yang mengalami perundungan secara verbal adalah merasa minder atau kurangnya rasa percaya diri, cenderung lebih sering menyendiri. Sedangkan dampak yang diakibatkan oleh perundungan secara fisik justru lebih fatal, dimana anak akan kesulitan untuk berkonsentrasi ketika belajar, prestasi belajarnya menurun, merasakan ketakutan untuk berangkat ke sekolah, bahkan sampai fisiknya terluka Nabila Suci Darma Jelita, Iin Purnamasari, dan Moh. Aniq Khairul Basyar, “Dampak Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Anak,” *Jurnal Refleksi Edukatika* 11, no. 02 (2021): 235.. Oleh sebab itu, lingkungan petemanan siswa akan memberikan pengaruh terhadap kepercayaan dirinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SDN Gudang Hiranng 3 adalah *pertama*, dengan membuat siswa yakin dengan kemampuan diri melalui afirmasi positif dan bimbingan khusus diluar jam pelajaran. *Kedua*, subjek akan membuat siswa menjadi orang yang optimis saat kegiatan belajar di kelas berlangsung, strategi pembelajaran berdiferensiasi, pemberian motivasi dan remedial. *Ketiga*, subjek membantu siswa untuk menjadi pribadi yang objektif untuk menghadapi ujian akhir dan kelulusan. Subjek menggunakan strategi pemberian materi tambahan beserta trik untuk menjawab soal agar tidak terkecoh serta pemberian konseling seminggu sekali. *Keempat*, subjek membantu siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab dengan menanamkan nilai-nilai baik melalui pembiasaan serta membantu siswa memahami konsekuensi dari setiap perbuatannya. *Terakhir*, subjek menjadikan siswa lebih rasional dan realistis dengan strategi melatih daya ingat, penalaran, serta praktik dari materi pembelajaran secara langsung. Strategi yang diterapkan sudah

bisa dikatakan cukup efektif karena siswa menunjukkan perubahan yang signifikan, meskipun masih ada siswa yang belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Adapun tindak lanjut bagi siswa yang masih belum menunjukkan perubahan tersebut masih dilakukan diskusi bersama kepala sekolah dan guru-guru kelas lainnya untuk menemukan solusi yang efektif.

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa ada dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal pendukung strategi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah sensibilitas (kepekaan) guru kelas, suasana hati (*mood*) siswa, dan motivasi siswa. Sedangkan faktor internal yang menghambatnya adalah keterbatasan kemampuan guru dan keterbatasan waktu. Untuk faktor eksternal yang mendukung strategi guru meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah fasilitas dan lingkungan sekolah. Sedangkan faktor eksternal penghambatnya adalah lingkungan pertemanan siswa yang tidak sehat (*toxic*) di sekolah.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat tema serupa agar menggunakan media pengambilan data yang lebih lengkap, seperti penggunaan kuesioner agar memperoleh hasil yang lebih kaya. Selain itu, diharapkan untuk kedepannya sekolah mampu untuk memenuhi fasilitas siswa yang memerlukan perlakuan khusus, baik penyediaan materi yang sesuai, maupun guru pendamping khusus guna mengoptimalkan kesempatan belajar bagi siswa.

REFERENSI

- Aji, M. (2023). *Strategi Peningkatan Mutu Sekolah*. Ananta Vidya.
- Aryani, W. D. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi, Implementasi dan Praktik Baik Pada Mapel IPS Kelas VII Kurikulum Merdeka*. Cahya Ghani Recovery.
- Atina, V. Z. (2021). *A Guide to Survive in The Corona Virus Pandemic and The Society 5.0 Era*,. Deepublish.
- Buna'i. (2021). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakad Media Publishing.
- Gainau, M. B. (2019). *Pengembangan Potensi Diri Anak dan Remaja*. PT Kanisius.
- Ivancevich, J. M. (2007). *Perilaku dan Manajemen Organisasi Ter. Gina Gania (7 ed.)*. Erlangga.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan dan Riset Nyata)*. Anak Hebat Indonesia.
- Jelita, N. S. D., Purnamasari, I., & Basyar, Moh. A. K. (2021). Dampak Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Anak. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 11(02), 235.
- Krisphianti; dkk, Y. D. (2021). *Ground, Understand, Revise, Use (GURU) Untuk Percaya Diri Remaja SMK Bisa*. Qiara Media.
- Kurniasi Pratiwi & Dinik Rusinani. (2020). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan dalam Siklus Hidup Wanita*. Deepublish.
- Kusumawati, N. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Ae Media Grafika.
- Rahmat, P. S. (2018). *Perkembangan Pesertra Didik*. Bumi Aksara.
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan Diri (Self Confidence) dan Perkembangannya Pada Remaja. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 12(1), 42.

- Roosinda; dkk., F. W. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing.
- Thahir, A. (2022). *Psikologi Perkembangan*. Pustaka Referensi.
- Yudianto; dkk., M. (2024). *Strategi Membangun Percaya Diri Peserta Didik*. Intake Pustaka.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Lathifah Fathimah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sungai Tabuk, 16 Januari 2002
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Komp. Bumi Citra Permai Blok C No. 44
Sungai Tabuk Keramat Kecamatan Sungai
Tabuk Kabupaten Banjar 70653
7. No. Hp/ Alamat Email : 087818182551/
lathifahfathimah@gmail.com
8. Riwayat Pendidikan : a. SDN Sungai Tabuk Keramat 1 (2008-
2014)
b. MTs. Ar Rahmah (2014-2017)
c. MAN 2 Kota Banjarmasin (2017-2020)
d. UIN Antasari Banjarmasin (2020-
Sekarang)
9. Orang Tua
 - Nama Ayah : Irwansyah
 - Pekerjaan : Petani
 - Alamat : Komp. Bumi Citra Permai Blok C No. 44
Sungai Tabuk Keramat Kecamatan Sungai
Tabuk Kabupaten Banjar 70653
 - Nama Ibu : Mariani
 - Pekerjaan : PNS
 - Alamat : Komp. Bumi Citra Permai Blok C No. 44
Sungai Tabuk Keramat Kecamatan Sungai
Tabuk Kabupaten Banjar 70653
10. Saudara (Jumlah Saudara) : Anak Pertama dari Dua Bersaudara

11. Pengalaman Organisasi : a. Ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Tsanawiyah Ar-Rahmah (Periode 2015-2016)
- b. Pengurus Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra MAN 2 Kota Banjarmasin (Periode 2017-2018)
- c. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam (Periode 2021-2022)

Banjarmasin, 20 Juni 2024
Penulis

Lathifah Fathimah